

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki berbagai program yang disiarkan melalui 4 programnya. Keempat program ini memiliki tema atau pemusatan informasi yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan target pendengar. Melalui keempat program tersebut, RRI melayani berbagai lapisan masyarakat di Indonesia. Pada kesempatan yang diberikan oleh LPP RRI untuk praktikan dapat melaksanakan kerja profesi ini, praktikan ditempatkan di salah satu program yaitu Program 1 (Pro1) RRI Jakarta sebagai *gatekeeper* untuk membantu proses siaran yang dimulai dari proses pra produksi hingga proses pada pasca produksi atau evaluasi, juga proses siaran baik *off air* maupun *on air*.

3.1.1 Penyiaran

Dalam bahasa Indonesia, *broadcast* diartikan sebagai kata “siar” dan *Broadcasting* diartikan sebagai “penyiaran”. Dijelaskan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata siar maupun siaran merupakan proses penyebaran dengan memberitahukan kepada khalayak umum mengenai suatu hal dengan melalui saluran radio maupun televisi. Tertuang dalam BAB I Pasal 1 ayat 2 dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 mengenai Ketentuan Umum Penyiaran yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan penyiaran adalah suatu kegiatan yaitu pemancarluasan siaran dengan menggunakan sarana pemancaran maupun sarana transmisi darat, laut, maupun antariksa dan media lain untuk dapat diterima oleh masyarakat atau khalayak secara bersamaan atau serentak dengan menggunakan perangkat penerima siaran. Dilanjutkan dengan Pasal 1 Ayat 2 yang masih membahas mengenai Penyiaran Radio yang merupakan media komunikasi massa dengar, dengan menyalurkan gagasan atau informasi dalam bentuk suara secara umum serta terbuka, dan berupa program yang memiliki aturan serta berkesinambungan.

Dalam pasal BAB II Pasal 4 ayat 1 dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 mengenai Asas, Tujuan, Fungsi, dan Arah Penyiaran yang memberikan penjelasan dari fungsi penyiaran yaitu sebagai suatu kegiatan dari komunikasi massa yang memiliki fungsi menjadi media informasi dan pendidikan, hiburan, dan juga kontrol, serta perekat sosial. Dilanjutkan dengan pasal 2 yaitu penyiaran pun memiliki fungsi ekonomi serta kebudayaan. Dengan demikian bahwa penyiaran memiliki peran penting dalam menjalankan fungsinya sebagai media massa.

JB Wahyudi dalam Andini (2019) menjelaskan bahwa siaran atau *broadcasting* juga merupakan proses keseluruhan penyiapan materi yang digunakan untuk kegiatan produksi, kemudian pada proses produksi, penyiapan bahan-bahan untuk kegiatan siaran, pemancaran kepada penerima siaran pada suatu tempat. Proses produksi siaran menurut Sartono dalam Ririana (2018) terdiri dari Pra Produksi, kemudian Produksi, dan tahap yang paling akhir yaitu Pasca Produksi yang didalamnya memiliki tahap atau proses yang dilakukan. Pada Pra Produksi memiliki tahap yaitu penentuan tema, pencarian narasumber, mengumpulkan informasi dan data yang terkait, menentukan musik pendukung, dan penulisan naskah. Pada Produksi memiliki 2 jenis program acara yaitu live atau secara langsung dan taping atau rekaman. Dalam Pasca Produksi terdapat proses yang dilakukan yaitu pengawasan serta evaluasi program.

Programming atau juga sering disebut dengan broadcast programming merupakan pengorganisasian pada program di radio maupun televisi dengan periode yang telah ditentukan. Dalam bahasa Indonesia, arti dari kata programming adalah sebagai penjadwalan dari program yang nantinya akan diudarakan (*to be aired*) atau dapat dikatakan scheduling. Terdapat strategi yang pada umumnya digunakan oleh lembaga penyiaran seperti hadirnya program-program yang terbarukan atau program dengan tema-tema yang berbeda-beda dan hal ini bertujuan untuk mempertahankan perhatian pendengar atau audience (Djamil dan Andi, 2011).

Dalam program siaran dapat dikatakan memiliki beberapa program yang akan diudarakan ataupun yang tersusun dari berbagai program siaran yang pada setiap programnya pun tersebut juga memiliki serta menempati waktu dan juga durasi

tertentu dan juga tergantung dari jenis program tersebut. Slot waktu dari suatu program disusun dan disesuaikan dengan tema dari program tersebut, sehingga akan menjadi suatu jadwal yang akan disiarkan setiap harinya. Program biasanya dirancang dengan memiliki jangka waktu guna yang panjang seperti berbulan-bulan (Djamal dan Andi, 2011).

Program yang terdapat pada penyiaran radio juga memperhatikan kebutuhan atau segmentasi pendengarnya atau dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari sasaran khalayak. Dalam suatu program acara siaran baik radio maupun televisi biasanya juga terdapat elemen pendukung lain seperti iklan, musik, dan penjadwalan yang telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya. Selain itu terdapat strategi penyiaran yang terdiri dari beberapa bagian yaitu (Khomsarial Romli):

- a. Perencanaan program yang harus disusun dengan matang seperti perencanaan produksi, pengadaan materi siaran, perencanaan sarana dan prasarana.
- b. Kemudian tahap produksi yang dilakukan dengan menggabungkan wawasan, kreatifitas, serta alat-alat pendukung produksi siaran. Dalam memproduksi suatu program dibutuhkan unsur daya tarik. Terdapat 3 Unsur yang melekat pada Radio yaitu *spoken, music, dan sound effect*.
- c. Eksekusi Program yang termasuk kedalam kegiatan tanyangan program sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan direncanakan sebelumnya.
- d. Pengawasan serta perjalanan Evaluasi Program juga akan menentukan seberapa tercapainya rencana atau tujuan yang di wujudkan dari stasiun penyiaran dan sesuai dengan standar-standar yang ditetapkan (Morrison).

3.1.2 Program dan Produksi Siaran

Dalam setiap program serta produksi siaran radio harus merujuk ataupun mengarah kepada kebutuhan dari para pendengarnya yang menjadi target dalam setiap program yang terdapat pada stasiun radio, seperti Radio Republik Indonesia yang memiliki 4 program yang dengan 4 frekuensi yang berbeda. Dalam keempat program tersebut juga memiliki segmentasi atau target publik yang ditujunya dan hal ini menjadi salah satu alasan penentuan program acara atau konsep yang harus dipilih untuk disiarkan kepada pendengar.

Kata program awalnya berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *programme* atau disebut program yang memiliki arti suatu acara ataupun rencana (Morrison, 2008). Dalam Masduki (2005), menurut penjelasan dari John R. Bittner menjelaskan bahwa program atau lebih sering dikenal dengan acara yang merupakan suatu barang dengan potensi dibutuhkan oleh khalayak, sehingga khalayak tersebut bersedia untuk mendengarkannya. Program pada siaran radio merupakan segala hal yang disiarkan oleh penyiar pada stasiun radio yang bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan dari pendengar. Dalam program-program dari setiap acara yang dipublikasikan juga menjadi salah satu faktor yang dapat membuat para pendengar dapat tertarik untuk mengikuti berjalannya siaran radio serta mendengarkan radio.

Terdapat empat format siaran yang disusun oleh Michael C. Keith dalam Masduki (2008), yaitu:

Tabel 3.1 Format Siaran Menurut Michael C. Keith

Format	Keterangan
Adult Contemporary (AC)	Lebih mengarah kepada kaum usia muda dan dewasa. Rentang usia beradap antara usia 25 hingga 50 tahun. Lagu atau musik biasanya pop dan <i>softrock</i> balada. Serta menyiarkan berita atau informasi terkait dengan olahraga, dan ekonomi politik. Format ini juga berkembang kepada <i>Middle of the Road</i> , <i>Album Oriental Rock</i> , dan <i>easy listening</i> .
Contemporary Hit Radio (CHR) / Top 40 Radio	Lebih mengarah kepada kaum muda dengan rentang usia 12 sampai 20 tahun. Dalam format ini, lagu atau musik yang berada dalam siaran yaitu musik atau lagu yang berada dalam Top 40 atau Top 30. Tidak memutar lagu yang sama dengan jarak yang berdekatan, serta perpindahan lagu yang cenderung cepat.
All News/ All Talks	Rentang usia target pendengar pada usia 25 hingga 50 tahun. <i>All Talks</i> hadir lebih dulu dibandingkan <i>All News</i> . <i>All talks</i> merupakan siaran <i>talk show</i> yang interaktif stau mengulik isu isu lokal. Sedangkan <i>all news</i> memiliki konsep berita atau informasi lokal, regional, maupun dunia. Berita dan dialog ekonomi politik sangat disukai.
Classic/oldies	Rentang usia pendengar antara 35 hingga 60 tahun. Memutar lagu atau musik klasik, serta menyiarkan mengenai berita <i>flashback</i> atau masa lalu dan berita mistik. Selain itu juga didominasi dengan musik dangdut dan kolaborasi.

Hal yang penting bagi suatu program radio yaitu bahwa sebuah format program siaran harus dikemas dengan semenarik mungkin agar mendapatkan perhatian dari khalayak terutama pendengar. Maka dari itu produksi program siaran radio harus disesuaikan dengan kebutuhan pendengar program radio. Dalam setiap program akan mengaju kepada pilihan format untuk siaran tertentu. Upaya dari pengelola stasiun radio dalam memproduksi atau menghadirkan program siaran yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya ialah Format (Morrisan, 2008).

Format siaran yang ditentukan dalam Peraturan Perundang-Undangan No 12 Tahun 2005 mengenai LPP RRI dan UU No 32 Tahun 2002 mengenai Penyiaran yaitu:

- a. Media penyiaran pendidikan dengan program seperti olahraga, tata boga, tata busana, kebudayaan, kewilayahan, dan ilmu pengetahuan serta teknologi (iptek).
- b. Media penyiaran berita dengan aspek-aspek pemberitaan yang disiarkan.
- c. Media penyiaran hiburan dengan siaran bentuk *entertainment*, musik-musik dan hiburan bermanfaat lainnya.
- d. Media penyiaran umum dengan siaran semua format yang memungkinkan.

Format siaran dihadirkan dengan prinsip apa, siapa, dan juga bagaimana sebenarnya proses pengolahan dibalik siaran sehingga siaran dapat dengan mudah dan diterima oleh para pendengar. Tujuan dalam penentuan format ialah untuk memenuhi sasaran pendengar atau target audiens secara spesifik. Format siaran pun berpotensi dapat ditetapkan dengan melihat berbagai aspek, salah satunya aspek demografis dengan melihat usia, jenis kelamin, profesi, hingga batasan-batasan geografi.

Sejalannya dengan perkembangan dari zaman, kata dari format pun memiliki penambahan kata serta arti dibaliknya, yaitu format suatu program yang mengacu kepada suatu perencanaan mengenai penyajian program yang akan didasari pada materi siaran, kemudian format produksi yang merupakan bagaimana suatu program akan disajikan secara teknik atau praktiknya, dan format siaran bentuk kepribadian dari stasiun radio sehingga dapat diperdengarkan melalui program siaran (Triartanto, 2010).

Menurut Pringle Star Mc Cavit dalam Morissan (2008) menjelaskan bahwa dikelompokkan menjadi 3 dari format radio yaitu format musik, format informasi, serta format khusus. Format musik merupakan radio yang memiliki sajian utama pada siarannya akan didominasi oleh lagu dan musik. Format informasi atau berita merupakan radio yang memiliki sajian utama pada siarannya akan didominasi pada siaran berita serta informasi, dan termasuk juga format all news yang didalamnya terdapat berita lokal, regional, nasional, dan internasional. Dalam format khusus merupakan radio yang memiliki sajian utama pada siarannya akan didominasi pada suatu materi tertentu yang akan didasarkan pada etnis, agama, gender, ataupun humor.

Namun seiring dengan perkembangan, ketiga format tersebut telah dikombinasikan menjadi suatu format yang disebut dengan Format Gabungan yaitu program akan menyajikan musik, informasi, serta dialog diskusi maupun perbincangan yang berkaitan dengan materi. Hal tersebut merupakan salah satu solusi dari perkembangan pada media karena adanya persaingan dengan media lain, selain itu program atau siara yang terlalu formal akan menimbulkan kejenuhan dalam menyusun program atau acara (Fred Wibowo, 2012).

Radio Republik Indonesia juga memiliki program dengan kesesuaian format yang dimilikinya yaitu Program 1 yang mengudara pada angka frekuensi FM 91.2 MHz yang memiliki format siaran dengan menyiarkan mengenai informasi, pendidikan, dan hiburan. Program 3 yang menyiarkan mengenai pemberitaan, siaran berita pro 3 juga di relay di jam jam tertentu oleh program lainnya. Kemudian Pro 2 yang mengudara pada angka frekuensi FM 105.0 MHz dengan format siaran yaitu musik serta informasi. Lalu pada pro 4 mengudara di angka frekuensi FM 92.8 MHz dengan budaya sebagai format siaran yang disajikannya.

Melalui keempat program dengan segmentasi atau target pendengar dan format penyajian program yang berbeda beda, RRI dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat atau pendengar. Setiap program juga memiliki berbagai acara atau program unggulan menjadikannya tetap bertahan, dan hal tersebut diukur dengan rating. Bidang program dan produksi siaran ini bertanggung jawab atas program dan juga proses produksi siaran radio yang akan disiarkan kepada pendengar dalam

bidang ini terdapat proses produksi mulai dari tahap perencanaan atau disebut dengan pra produksi hingga pasca produksi serta evaluasi program.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya mengenai program siaran dan format siaran, bahwa fokus dari bidang program dan produksi siaran ini yaitu membuat program-program siaran yang sesuai dengan format siaran pada setiap program dengan menghadirkan berbagai acara serta tema yang menarik. Dalam proses siaran ini berkesinambungan dengan adanya bidang atau divisi Kerjasama dan Multimedia yang membantu proses siaran dapat berjalan dengan lancar.

3.1.3 Program 1 RRI Jakarta

Program 1 (Pro 1) siaran yang memfokuskan kepada pusat siaran pemberdayaan masyarakat Pro 2 juga mengudara pada angka frekuensi FM 91.2 MHz, area yang dijangkau adalah Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok, dan Bekasi. Pro1 RRI Jakarta memiliki format siaran dengan menyiarkan berbagai informasi maupun acara siara mengenai informasi, pendidikan, dan hiburan. Jam aktif siaran Pro 1 dimulai pada waktu jam 05.00 WIB hingga selesai pada jam 24.00 WIB. Pro 1 juga memiliki tagline yaitu "Kanal Inspirasi". Beberapa program acara unggulan yang telah disiarkan oleh Pro1 yaitu:

a) Religi Pagi

Acara ini merupakan dialog keagamaan, siraman rohani, dengan dialog interaktif monologis sejenis dengan kultum, serta menghadirkan narasumber yang selaras dengan segmentasi pro1. Lagu atau musik serta filler dan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) harus selaras dengan acara. Seperti lagu lagu religi.

b) Maksi (Makan Siang Bersama Selebriti)

Acara ini menyajikan dialog interaktif bersama dengan selebriti atau publik figur dengan obrolan di jam makan siang serta membahas mengenai makan siang dan karir dari narasumber yang dipilih.

c) Pro Dangdut

Acara yang menyajikan musik dan lagu dangdut, materi yang berkaitan dengan dangdut, namun tetap selektif dalam pemilihan lagu. Menghadirkan narasumber yang

berada dalam dunia musik yaitu Dangdut. Terdapat Pro Dangdut *Relay* Nasional, dimana siaran pro dangdut akan dilakukan oleh satu studio saja dan pro 1 RRI seluruh Indonesia akan me-*relay*.

d) Lintas Jakarta Sore

Merupakan salah satu acara edukasi yang *inspiring* dan edukatif. Acara ini dikemas dengan bentuk hiburan seperti kisah sukses, kiat bisnis, dan lainnya. Dalam acara ini biasanya terdapat kerjasama sektoral sehingga narasumber yang dihadirkan sesuai dengan kerjasama yang dilakukan. Seperti kerjasama dengan Kejaksaan maka akan menghadirkan narasumber yang berasal dari kejaksaan. Salah satunya acara yang diberi nama dengan Jaksa Menyapa.

e) Etalase Jabodetabek

Acara ini dialog dengan menghadirkan narasumber dari daerah jabodetabek seperti pengusaha kecil, pedagang, masyarakat kota, dan lainnya. Dialog bersifat solutif. Saran menyajikan lagu atau musik yang berasal dari Jabodetabek.

f) Lintas Jakarta Malam

Acara ini merupakan acara dengan hanya menyajikan lagu-lagu yang ditawarkan kepada pendengar, dan lagu lagu tersebut adalah lagu lagu yang sangat sesuai dengan segmentasi pro1.

g) Zona Edukasi

Acara ini merupakan program acara yang menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidangnya. Narasumber diambil dari berbagai bidang dengan materi yang disesuaikan oleh keahlian narasumber. Berdasarkan program dengan berbagai acara unggulan yang disajikan, dapat dilihat bahwa acara unggulan tersebut menjadi salah satu cara agar eksistensi RRI tetap bertahan. Dibalik keunggulan acara acara pada pro1 RRI Jakarta, tentu melewati berbagai proses yang dijalani yang dimulai dari proses awal yaitu tahap pertama yaitu pra produksi hingga pasca produksi.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan telah menjalankan dan melakukan atau melaksanakan kegiatan kerja profesi selama terhitung kurang lebih 3 bulan, dimulai dari tanggal 13 Juni 2022 hingga 13 september 2022 di Program 1 RRI Jakarta. Program 1 berpusat pada fokus bahasan mengenai pemberdayaan masyarakat. Ditematkannya praktikan dalam divisi bidang program dan produksi penyiaran, maka praktikan menjalani kerja profesi dengan sistem *work form office* selama menjalani masa kerja profesi. Tugas praktikan sebagai *gatekeeper* secara umum untuk membantu proses siaran dimulai dari tahap awal yaitu pra produksi hingga tahap setelah produksi yaitu pasca produksi atau evaluasi, serta proses penyiaran baik *off air* maupun *on air*.

3.2.1 Program dan Produksi Penyiaran

Dalam setiap program serta produksi siaran radio harus merujuk atau mengarah kepada kebutuhan dari para pendengar yang menjadi target dalam setiap program yang terdapat pada stasiun radio, seperti Radio Republik Indonesia yang memiliki 4 program yang dengan 4 frekuensi yang berbeda. Keempat program tersebut juga memiliki segmentasi atau target publik yang ditujunya dan hal ini menjadi salah satu alasan penentuan program acara atau konsep yang harus dipilih untuk disiarkan kepada pendengar. Praktikan melakukan kerja profesi sebagai *gatekeeper* di Pro1 RRI Jakarta.

Program pada penyiaran radio juga memiliki segmentasi publik atau target pendengar hal ini merupakan salah satu faktor untuk menentukan tema, konsep, dan format program dari acara yang dipilih untuk disiarkan atau disebarkan kepada para pendengar. Melalui program acara yang ada, menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pendengar tertarik untuk mengikuti dan mendengarkan siaran radio. Terutama dalam pengemasan program acara atau format program siaran yang harus dikemas semenarik mungkin untuk mendapatkan perhatian dari penggemar. Maka dari itu pemilihan format harus sesuai dengan kebutuhan pendengar.

Dalam Masduki (2005), penjelasan dari John R. Bittner menjelaskan bahwa suatu program atau yang lebih dikenal menjadi suatu acara adalah suatu barang yang memang dibutuhkan oleh khalayak, hingga khalayak tersebut bersedia untuk terus mendengarkannya.

LPP RRI memiliki 4 program dengan format yang berbeda-beda dan melalui hal tersebut, RRI diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya mengenai program siaran dan format siaran, bahwa fokus dari bidang program dan proses dari produksi siaran ini yaitu membuat program-program siaran yang sesuai dengan format siaran pada setiap program dengan menghadirkan berbagai acara serta tema yang menarik. Kelancaran siaran tentu sangat erat dan tak terlepas dari penyiar dan produser untuk menjalankan dan melaksanakan tugas mereka dan dibantu oleh *gatekeeper* untuk mengatur, memantau, dan menyeleksi arus informasi selama siaran berlangsung.

Sebagai *gatekeeper* di pada Program 1 RRI Jakarta praktikan mengikuti produksi siaran secara langsung dengan berbagai sesi acara program yang ada pada Pro 1 RRI Jakarta yaitu Lintas Embarkasi dan Debarkasi, Pro Dangdut, Maksi, Dialog Swara Medika, dan Pengarusutamaan Gender. Melalui program-program yang disajikan yang disertakan dengan segmentasi atau target pendengarnya maka dapat terlihat bahwa RRI selalu berusaha untuk dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat sebagai pendengar setia Radio Republik Indonesia.

3.2.2 Program 1 RRI Jakarta

Program 1 (Pro 1) siaran yang memfokuskan kepada pusat siaran dengan pemberdayaan masyarakat yang mengudara pada angka frekuensi FM 91.2 MHz, area yang dijangkau adalah JABODETABEK. Pro1 RRI Jakarta memiliki format siaran dengan menyiarkan berbagai informasi maupun acara siaran mengenai informasi, pendidikan, dan hiburan. Di pro1 ini lah praktikan melakukan kerja profesi sebagai *gatekeeper* melalui hal tersebut praktikan mengikuti kegiatan *broadcasting* penyiaran atau proses produksi siaran sebagai *gatekeeper*. Program 1 RRI Jakarta memiliki beberapa program acara unggulan yaitu:

A. Religi Pagi

Acara ini merupakan dialog keagamaan, siraman rohani, dengan dialog interaktif monologis sejenis dengan kultum, serta menghadirkan narasumber yang selaras dengan segmentasi pro1. Lagu atau musik serta filler dan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) harus selaras dengan acara, seperti lagu lagu religi dan kerohanian.

Acara Religi Pagi ini disiarkan pada program Lintas Jakarta Pagi. Beberapa contoh tema yang pernah diangkat dan disiarkan dalam Religi Pagi yaitu Meraih Derajat Tinggi, Lanjutan Tanda Bencana Akan Muncul, Akhlak Luhur dan Salah Sangka, Sunnah-Sunnah Masjid, Konsep Keluarga dalam Islam.

Acara Religi pagi lebih cenderung membahas mengenai tema-tema dalam konteks Agama Islam. Karena jam siaran acara ini terhitung cukup pagi yaitu pukul 05.00 WIB sampai selesai di jam 06.00 WIB maka narasumber akan melakukan siaran *by phone* atau terhubung melalui *line telephone* dan tidak datang langsung ke studio.

B. Maksi (Makan Siang Bersama Selebriti)

Acara ini menyajikan dialog interaktif bersama dengan selebriti atau publik figur dengan obrolan di jam makan siang serta membahas mengenai makan siang dan karir yang berkaitan dengan narasumber yang hadir. Acara maksi RRI Jakarta tepat dimulai pukul 12.00 WIB atau menyesuaikan dengan keadaan dan terkadang acara Maksi dimulai pukul 12.05 WIB atau 12.10 WIB sampai dengan pukul 12.55 WIB atau 13.00 WIB. Narasumber merupakan selebriti atau publik figur seperti Yuni Shara, Ecoutez Band, Vegetoz, Dodit Mulyanto, Devano, dan selebriti berbakat lainnya yang ahli dalam bidangnya.

Sesi acara program Maksi ini juga dilakukan dengan *live instagram* bersama dengan narasumber. Dalam sesi ini praktikan juga bertugas untuk mempersiapkan dan memantau dan mendokumentasikan *live instagram* serta siaran langsung di studio. Praktikan juga bertugas untuk mengunggah ketika *live instagram* telah selesai. Praktikan juga memberikan informasi-informasi tambahan lain yang dibutuhkan oleh penyiar secara spontan seperti request lagu dari para pendengar dan ketika dialog membahas suatu lagu, maka dalam hal ini praktikan harus secara langsung mempersiapkan lagu untuk diberikan kepada operator dan dapat di naikan ketika *break*.

C. Pro Dangdut

Acara yang menyajikan musik dan lagu dangdut, materi yang berkaitan dengan dangdut, namun tetap selektif dalam pemilihan lagu. Menghadirkan narasumber yang

berada dalam dunia musik yaitu Dangdut. Narasumber dapat hadir langsung ke studio dan melakukan siaran *live music*, namun terkadang narasumber hanya dapat dihubungi dengan *line telephone*. alu pada sesi Pro Dangdut yang merupakan salah satu sesi acara favorit di Pro 1. Pro Dangdut merupakan acara yang menyajikan musik dan lagu dangdut serta tema atau materi yang berkaitan dengan dangdut. Narasumber-narasumber yang hadir merupakan para figur yang bergulat di dunia dangdut. Narasumber dapat berasal dari berbagai kalangan seperti lokal, nasional, maupun internasional. Mulai dari artis atau narasumber yang baru merilis karir di dunia dangdut hingga artis atau narasumber yang sudah terkenal. Pro Dangdut setiap 2 kali dalam 1 bulan akan di relay oleh Pro 1 RRI di seluruh Indonesia atau dinamakan dengan Pro Dangdut Nasional.

Selama praktikan menjalani kerja profesi setiap hari senin terdapat host tamu atau penyiar yang berasal dari luar pegawai RRI yaitu selebriti Rizki dan Ridho yang akan memandu sesi acara program Pro Dangdut, dan setiap hari Kamis terdapat selebriti Nabila Gomes yang memandu acara Pro Dangdut dan di hari lainnya seperti hari selasa, rabu, jumat, sabtu, dan minggu acara pro dangdut akan dipandu oleh penyiar RRI Jakarta yang sedang bertugas atau dinas. Jam siaran Pro Dangdut dimulai pada jam 13.30 WIB sampai berakhir di jam 15.00 WIB atau dapat lebih awal. Siaran Pro Dangdut akan disiarkan juga melalui live RRI yaitu RRI Net yang dapat di akses di aplikasi RRI Play Go dan website rri.co.id.

D. Lintas Jakarta Sore

Merupakan salah satu acara edukasi yang *inspiring* dan edukatif. Acara ini dikemas dengan bentuk hiburan seperti kisah sukses, kiat bisnis, dan lainnya. Dalam acara ini biasanya terdapat kerjasama sektoral sehingga narasumber yang dihadirkan sesuai dengan kerjasama yang dilakukan. Seperti kerjama dengan Kejaksaan maka akan menghadirkan narasumber yang berasal dari kejaksaan. Salah satunya acara yang diberi nama dengan Jaksa Menyapa.

E. Etalase Jabodetabek

Acara ini dialog dengan menghadirkan narasumber dari daerah jabodetabek seperti pengusaha kecil, pedagang, masyarakat kota, dan lainnya. Dialog bersifat solutif. Saran menyajikan lagu atau musik yang berasal dari Jabodetabek.

F. Lintas Jakarta Malam

Acara ini merupakan acara dengan hanya menyajikan lagu-lagu yang ditawarkan kepada pendengar di waktu malam hari, dan juga lagu lagu tersebut pun adalah lagu lagu yang sangat sesuai dengan segmentasi pro1.

G. Pengarus Utamaan Gender

Acara ini merupakan program acara yang bertujuan untuk menjadi salah satu cara mewujudkan kesetaraan gender. Sesi acara ini diadakan karena adanya kesenjangan gender dari suatu bentuk konstruksi sosial budaya yang telah menetapkan peran laki-laki dan perempuan yang cenderung menimbulkan ketidakadilan seperti marginalisasi, stereoptype, dan subordinasi. Namun pada sesi ini juga membahas mengenai seputar kehidupan sehari-hari

Selama praktikan melakukan kerja profesi yang dimulai dari 13 Juni 2022 hingga 13 September 2022 dimana pada sesi acara pengarusutamaan gender RRI sedang bekerja sama dengan ALPPIND atau Aliansi Perempuan Peduli Indonesia dimana narasumber-narasumbernya berasal dari ALLPIND, kemudian pada sesi acara Dialog Swara Medika RRI bekerja sama dengan RSCM-FKUI dimana narasumber-narasumber yang dihadirkan merupakan bagian dari RSCM-FKUI.

3.2.3 Gatekeeper

Dalam pelaksanaan kerja profesi di Pro1 RRI Jakarta, pekerjaan utama yang dilakukan oleh praktikan ialah melakukan proses *gatekeeping* atau sebagai *gatekeeper* dalam program-program yang disiarkan. *Stand by* dan fokus ketika *on air*, mengisi DAS harian. Peran atau tugas dari *gatekeeper* terdiri dari yang pertama yaitu menerima informasi yang berasal dari sumber yang dipercaya, kemudian akan menyampaikan informasi yang telah didapatkan kepada penerima, dilanjutkan dengan mengolahnya yaitu menyeleksi dan menyaring informasi yang diterima, serta

mengatur dan memantau arus pesan dalam komunikasi massa (Saripudin & Qusyaini, 2003).

Kurt Lewin menggunakan istilah *gatekeeper* untuk pertama kalinya. Istilah tersebut pun mengarah kepada 2 proses pertama yang pertama adalah proses berjalan dengan melewati berbagai pintu, dan yang kedua adalah proses yang dijalankan oleh beberapa orang dan dapat memungkinkan pesan tersebut layak untuk disampaikan atau tidak kepada publik atau masyarakat luas (Wahyuni dan Isti, 2014). Selain itu terdapat fungsi *gatekeeper* yaitu sebagai individu yang ikut dalam menambah ataupun untuk mengurangi, kemudian untuk lebih menyederhanakan juga mengemas semua informasi-informasi yang nantinya akan disebarkanluaskan agar lebih mudah untuk dapat dipahami penerima informasi (Nurudin, 2007)

Tanggung jawab *gatekeeper* dalam media massa yaitu bertanggung jawab dari seluruh informasi yang disampaikan dan melalui media massa, atau seluruh informasi yang disampaikan oleh media massa harus melewati proses *gatekeeping* oleh *gatekeeper* sebelum disampaikan ke publik atau khayalal luas. *Gatekeeper* pun bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang nantinya akan disampaikan merupakan informasi yang memiliki kualitas dan kebenarannya pun dapat diyakini atau dipercaya oleh masyarakat, kemudian layak, serta memastikan bahwa informasi tersebut penting untuk disampaikan dan diinformasikan kepada masyarakat atau publik.

Ketika *On Air* tidak terdapat *output* yang signifikan dalam tugas *gatekeeper* radio, karena selama *on air* praktikan melakukan proses *gatekeeping* yang dengan secara spontan menggunakan aplikasi *note* yang terhubung dengan layar yang terdapat dalam ruang siaran, sehingga hal-hal yang diketik atau dikerjakan oleh praktikan dapat langsung dilihat oleh penyiar dan disampaikan oleh penyiar dalam siaran. Beberapa informasi-informasi yang disiarkan oleh penyiar adalah hasil dari proses kerja *gatekeeping* atau informasi tersebut sebelumnya telah di saring dan diseleksi oleh *gatekeeper*. Namun juga terdapat *output* lain yaitu DAS harian yang diisi oleh praktikan.

Sebagai *gatekeeper* di Pro 1 RRI Jakarta praktikan juga mengikuti proses produksi untuk siaran yang dimulai dari tahap paling awal ata paling pertama dan

paling penting yaitu pra produksi hingga pasca produksi siaran, berikut merupakan gambaran praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi:

A. Pra Produksi

Pra Produksi adalah tahap awal dimana seluruh kegiatan awal, dimulai dari pembahasan ide sebelum dilakukannya produksi program siaran radio. Berikut merupakan proses Pra Produksi menurut Sartono (2008):

- a. Penentuan Tema
- b. Mencari Narasumber
- c. Melakukan pengumpulan Data dan juga Informasi
- d. Menentukan musik atau audio sebagai pendukung siaran
- e. Membuat naskah

Dalam proses *broadcasting* maupun *programming*, praktikan sebagai *gatekeeper* mengikut dan melaksanakan dan melakukan pekerjaan di proses produksi siaran yaitu pra produksi. Berikut merupakan tahapan Pra Produksi pada beberapa program yang diikuti oleh praktikan yaitu:

1. Religi pagi

Pada pra produksinya praktikan mengikuti diskusi terkait persiapan siaran untuk minggu berikutnya, menentukan tema yang membahas mengenai keagamaan maupun siaran rohani, dan mencari atau menentukan narasumber bersama dengan produser dan penyiar yang sesuai dengan tema yang diangkat, mengunggah *e-flyer*, dan membuat serta menyebarkan *broadcast* di *group whatsapp* pendengar Pro 1, serta menyiapkan lagu atau musik pendukung siaran, warnaa musik yang dihadirkan cenderung religi. Dalam hal ini praktikan hanya berdiskusi mengenai penentuan tema dan narasumber saja serta membantu interaksi dengan pendengar.

2. Maksi (Makan Siang Bersama Selebriti)

Pada pra produksinya praktikan mengikuti diskusi terkait persiapan siaran untuk minggu berikutnya, menentukan tema yang membahas mengenai kuliner saat makan siang, dan mencari atau menentukan narasumber bersama dengan produser dan penyiar yang sesuai dengan tema yang diangkat khususnya dari kalangan selebriti

atau publik figur, mengunggah *e-flyer*, dan membuat serta menyebarkan *broadcast* di *group whatsapp* pendengar Pro 1, serta membantu menyiapkan lagu atau musik pendukung siaran, praktikan juga membantu dan berdiskusi dengan penyiar untuk mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan untuk kebutuhan siaran terkait dengan tema maupun narasumber setiap harinya sehingga dapat menjadi *pointers* atau bahasan selama siaran berlangsung.

Sebagai contoh pada 11 Juli 2022 terdapat narasumber yaitu Yuni Shara, praktikan membantu penyiar untuk mengumpulkan informasi mengenai Yuni Shara seperti fakta-fakta yang menjelaskan mengenai Yuni Shara merupakan seorang penyanyi yang eksis sejak awal 90an, dan Yuni Shara baru saja merilis single lawas yang di produksi ulang dan bertajuk Tanda Tanda pada 24 Juni 2022. Fakta atau informasi ini akan menjadi salah satu bahasan penyiar untuk berdialog dengan Yuni Shara pada sesi Maksi selain membicarakan mengenai Makan Siang atau kuliner. Pada Sesi Maksi biasanya dilakukan *live* instagram bersama dengan narasumber. Bertujuan untuk menaikkan *engagement* instagram @rripro1jakarta dan menjadi salah satu daya tarik pendengar. Praktikan juga membantu untuk mempersiapkan *live* instagram sebelum *on air*.

3. Pro Dangdut

Pada pra produksinya praktikan mengikuti diskusi terkait persiapan siaran untuk minggu berikutnya, menentukan tema yang membahas mengenai music Dangdut dan mencari atau menentukan narasumber bersama dengan produser dan penyiar yang sesuai dengan tema yang diangkat khususnya dari kalangan selebriti atau publik figur yang berkecimpung di dunia Dangdut. Mengunggah *e-flyer*, dan membuat serta menyebarkan *broadcast* di *group whatsapp* pendengar Pro 1, serta membantu menyiapkan lagu atau musik pendukung siaran. Praktikan juga membantu dan berdiskusi dengan penyiar untuk mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan untuk kebutuhan siaran terkait dengan tema maupun narasumber setiap harinya sehingga dapat menjadi *pointers* atau bahasan selama siaran berlangsung. Siaran Pro Dangdut akan disiarkan juga melalui live RRI yaitu RRI Net yang dapat di akses di aplikasi RRI Play Go dan website rri.co.id dimana dalam mempersiapkan *live* ini

praktikan membantu dalam menentukan *angle* kamera dan *lower third* yang diisi sesuai tema atau bahasan dan narasumber.

4. Lintas Jakarta Sore

Pada pra produksinya praktikan mengikuti diskusi terkait persiapan siaran untuk minggu berikutnya, menentukan tema yang membahas mengenai tema yang edukatif maupun *inspiring* dan mencari atau menentukan narasumber bersama dengan produser dan penyiar yang sesuai dengan tema yang diangkat, mengunggah *e-flyer*, dan membuat serta menyebarkan *broadcast* di *group* whatsapp pendengar Pro 1, serta menyiapkan lagu atau musik pendukung siaran. Dalam hal ini praktikan hanya berdiskusi mengenai penentuan tema dan narasumber saja serta membantu interaksi dengan pendengar.

5. Etalase Jabodetabek

Pada pra produksinya praktikan mengikuti diskusi terkait persiapan siaran untuk minggu berikutnya, menentukan tema yang membahas mengenai tema yang edukatif maupun *inspiring* dan mencari atau menentukan narasumber bersama dengan produser dan penyiar yang sesuai dengan tema yang diangkat, narasumber berasal dari daerah jabodetabek seperti pengusaha kecil, pedagang, masyarakat kota, dan lainnya., mengunggah *e-flyer*, dan membuat serta menyebarkan *broadcast* di *group* whatsapp pendengar Pro 1, serta menyiapkan lagu atau musik pendukung siaran. Dalam hal ini praktikan hanya berdiskusi mengenai penentuan tema dan narasumber saja serta membantu interaksi dengan pendengar

6. Lintas Jakarta Malam

Pada pra produksinya praktikan menyiapkan lagu atau musik pendukung siaran.

7. Pengarus Utamaan Gender

Pada pra produksinya praktikan mengikuti diskusi terkait persiapan siaran untuk minggu berikutnya, menentukan tema yang membahas mengenai tema yang edukatif maupun *inspiring* dan mencari atau menentukan narasumber bersama dengan

produser dan penyiar yang sesuai dengan tema yang diangkat, mengunggah e-flyer, dan membuat serta menyebarkan broadcast di group whatsapp pendengar Pro 1, serta menyiapkan lagu atau musik pendukung siaran. Dalam hal ini praktikan hanya berdiskusi mengenai penentuan tema dan narasumber saja serta membantu interaksi dengan pendengar.

Sebagai contoh yaitu salah satu tema yang diangkat adalah mengenai Perempuan Cakap Digital dengan narasumber yang terhubung adalah Dr. Lisa Adhriati, M.Ikom yaitu seorang pengamat komunikasi dan akademisi. Dalam tema ini praktikan membuat beberapa pertanyaan untuk ditanyakan oleh penyiar kepada narasumber ketika siaran seperti bertanya mengenai seberapa pentingnya seorang perempuan harus mengimplementasikan konsep cakap digital kemudian pertanyaan mengenai bagaimana jika perempuan tidak cakap digital dan bagaimana untuk memulai agar mengimplementasikan konsep cakap digital pada perempuan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan disiapkan sebelum praktikan menghubungi narasumber dan sebelum jam siaran berlangsung, begitu pula dalam sesi Dialog Swara Medika yang membahas seputar kesehatan.

Kesimpulan pada saat pra produksi yaitu praktikan mendapat tugas tambahan yaitu untuk mengunggah *e-flyer* atau poster di Instagram @pro1rrijakarta yang berisi informasi, narasumber, dan tema terkait dengan setiap sesi siaran seperti *e-flyer* Pro Dangdut, Maksi, Dialog Swara Medika, dan Pengarusutamaan Gender. Kemudian sebelum menjelang *on air* praktikan juga memastikan bahwa tidak ada kekurangan untuk *on air* nantinya. Praktikan juga mempersiapkan *headphone* yang dibutuhkan oleh narasumber dan penyiar. Kemudian Disamping itu juga praktikan mempersiapkan lagu untuk di edit *cut to cut* untuk diberikan kepada operator agar dapat dinaikan ketika siaran.

Selanjutnya terkait dengan acara Lintas Embarkasi dan Lintas Debarkasi yang ada pada musim haji, praktikan bertugas untuk menghubungi reporter yang berada di lapangan, membuat lead berita yang informasinya didapatkan dari reporter sebelum *on air*, dan lead berita tersebut nantinya akan dibacakan oleh penyiar. Menurut Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Perhubungan RI Nomor 4 Tahun 2012 mengenai Persyaratan dan Tata Cara Penetapan Embarkasi dan Debarkasi Haji

dijelaskan bahwa Embarkasi Haji merupakan bandar udara dimana lokasi pemberangkatan untuk jemaah haji untuk ke Arab Saudi di Indonesia, dan Debarkasi Haji merupakan bandar udara dimana lokasi kedatangan jemaah haji yang datang dari Arab Saudi di Indonesia.

10.40 s.d 11.00	LINTAS EMBARKASI 1, NOVIANA GEBY / 0819 0643 5556 / HAJI PONDOK GEDE/ SEBANYAK SEBELAS RIBU DUA RATUS TIGA PULUH DUA JEMAAH HAJI TELAH TIBA DI DEBARKASI JAKARTA PONDOK GEDE 2, ABDUL WAHAB / 0813 3127 8281 / ADISUMARMO SOLO/ DEBARKASI PASTIKAN JEMAAH HAJI YANG MENINGGAL TERCOVER ASURANSI 3, ANIK HASANAH / 0878 5588 4222 / JUANDA SURABAYA SAMPAI DENGAN KLOTER TIGA PULUH TIGA, TOTAL JEMAAH HAJI ASAL JATIM YANG TERINFEKSI COVID- 19 SEBANYAK 40 ORANG	LIVE	20'	RRI JAKARTA
-----------------------	---	-------------	------------	--------------------

Gambar 3.1 Lintas Embarkasi RRI Pro1 Jakarta
(Sumber : DAS Harian Praktikan)

Dalam sesi Lintas Debarkasi dan Embarkasi RRI Jakarta, akan menginformasikan seputar keberangkatan, kegiatan, dan kepulangan jemaah haji Indonesia di beberapa tempat asrama haji dimana terdapat reporter-reporter di setiap asrama haji yaitu Asrama Haji Pondok Gede, Asrama Haji Adisumarno Solo, Asrama Haji Banjarmasin, Asrama Haji Juanda Surabaya.

B. Produksi

Dalam proses broadcasting maupun programming, praktikan sebagai gatekeeper mengikut dan melaksanakan proses dan melakukan pekerjaan di proses produksi siaran yaitu produksi. Pada tahap produksi ini selama *live* atau *on air*, praktikan sebagai *gatekeeper* bertugas untuk stand by dan memantau serta menyaring semua informasi yang masuk. Pada program yang diikuti oleh praktikan seperti Religi Pagi, Maksi (Makan Siang Bersama Selebriti), Pro Dangdut, Lintas Jakarta Sore, Etalase Jabodetabek, Lintas Jakarta Malam dan Pengarus Utamaan Gender. Semua informasi yang masuk telah disaring atau diseleksi sebelum dibacakan oleh penyiar untuk disampaikan kepada pendengar disamping itu juga meminta persetujuan oleh produser.

Praktikan juga bertugas untuk menghubungi narasumber yang akan berdialog dengan penyiar (jika narasumber tidak datang ke studio maka akan dihubungi *by phone*) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Namun jika narasumber tamu datang ke studio maka praktikan juga mendampingi narasumber selama siaran berlangsung. Kemudian membuat dan mengunggah dokumentasi acara pada instagram *story* @rripro1jakarta hal ini dilakukan untuk menjaga eksistensi atau meningkatkan *insigt* instagram RRI Pro 1 Jakarta. Melalui Media sosial ini juga dapat menjadi jembatan bagi para pendengar untuk dapat mengetahui serta melihat narasumber ketika sedang berdialog dan berada di studio Pro 1 RRI Jakarta

Praktikan membantu mempersiapkan perlengkapan atau peralatan yang dibutuhkan di studio seperti *headphone*, mengatur *angle* kamera ketika siaran akan menggunakan *live* di RRI Net, dan mempersiapkan live instagram pada saat acara Maksi. Pada sesi acara Pro Dangdut akan live di RRI Net. Dalam hal ini praktikan membantu operator dalam mengatur posisi kamera serta penentuan lagu yang akan diputar sesuai dengan bahasan saat siaran.

Kemudian saat acara Lintas Debarkasi maupun Lintas Embarkasi, praktikan harus menghubungi reporter untuk dapat tersambung kepada studio bersama penyiar dan kemudian dapat mengudara. Selanjutnya jika terdapat *breaking news* atau informasi yang penting dan harus diinformasikan kepada para pendengar dengan secepatnya, praktikan harus menghubungi reporter yang berada dilapangan dan berkoordinasi dengan penyiar yang berada di studio bahwa akan terdapat *breaking news*. Jika terdapat *breaking news* maka siaran yang sedang dijalankan harus diselipkan informasi *breaking news*. Selain itu terdapat relay warta berita dari Programa 3, maka praktikan juga bertugas untuk memasukan topik berita utama yang disiarkan di dalam DAS.

Daftar Acara Siaran (DAS) dipersiapkan berbeda sesuai dengan jam tayang serta program-program yang akan disiarkan. DAS juga berfungsi sebagai salah satu bukti yang dibutuhkan mengenai adanya siaran pada hari yang tertera di dalam DAS.

RADIO REPUBLIK INDONESIA JAKARTA				
DAFTAR ACARA SIARAN PROGRAM 1 PusatPemberdayaanMasyarakat				
HARI : RABU		TANGGAL : 10 AGUSTUS 2022		
WAKTU WIB	PROGRAM	FRAME	DURASI	KETERANGAN
I. LINTAS JAKARTA SIANG				DAS MOHON DI ISI
10.00	PENGARUS UTAMAAN GENDER TOPIC:TIPS POLA HIDUP SEHAT AGAR ASMA TERKONTROL NARA SUMBER : DR TEGUH HARJONO KARJADI, SpPD, KAI	Live By Phone	20'	
10.20	UPDATE INFO	Live by Phone		
10.24	Judul Lagu : SEMPAT MEMILIKI Penyanyi : YOYIE AND NUNO		4'	SPOT PASCA VAKSIN
10.30	INFO TERKINI	Gate Keeper		
10.31	ID STATION	Operator		
10.32	JudulLagu : TREAT YOU BETTER		3'	

Gambar 3. 2 DAS Harian Lintas Jakarta Siang 10 Agustus 2022 Pro 1 RRI Jakarta
(Sumber: DAS Harian Praktikan)

Selama masa kerja profesi, bentuk siaran yang diikuti adalah live atau siaran langsung. DAS merupakan Daftar Acara Siaran yang harus diisi oleh praktikan sebagai gatekeeper setiap harinya sesuai dengan *real time* siaran, pengisian DAS juga menjadi salah satu *output* praktikan sebagai *gatekeeper* serta sebagai salah satu bukti laporan harian. Di dalam DAS berisi mengenai waktu, sesi program acara siaran (Pengarus Utama Gender, Dialog Swara Medika, Maksi, Relay Warta Berita dan Pro Dangdut) dan harus memasukan tema serta nama dari narasumber yang hadir, frame, durasi, dan keterangan program. Praktikan juga bertanggung jawab untuk menanggapi *traffic line telephone* pendengar selama siaran berlangsung.

Terhubung dengan Line Telephone menjadi salah satu cara bagi para pendengar untuk dapat bergabung dan naik dalam siaran *on air*. Seorang *gatekeeper* harus mampu memastikan bahwa penelpon yang telah terhubung sedang dalam kondisi yang sadar sehingga berisiko kecil atas terjadinya kelepaan-kelepaan kata-kata yang dilarang diucapkan ketika siaran berlangsung.

C. Pasca Produksi

Dalam tahap ini praktikan mengikuti proses evaluasi bersama dengan tim yang bertugas yaitu produser dan penyiar. Pada tahap ini akan dibahas segala hal yang terjadi saat on air, kekurangan atau kelebihan selama siaran akan disampaikan dan menjadi bahan perbaikan serta motivasi untuk siaran selanjutnya. Melalui proses evaluasi ini kualitas siaran dapat ditingkatkan untuk disiarkan dengan baik kepada

pendengar. Namun proses evaluasi harian hanya membahas mengenai masalah atau kendala yang terjadi selama siaran dan jika tidak terdapat kendala selama siaran berlangsung, maka evaluasi harian tidak dilakukan dan akan dilakukan evaluasi dengan produser dan penyiar, sub koordinator program serta kepala bidang program.

Dengan masa kerja profesi selama kurang lebih 3 bulan sebagai *Gatekeeper* di Pro 1 RRI Jakarta maka praktikan memahami mengenai proses siaran program radio khususnya di Pro 1 RRI Jakarta. Praktikan telah mengikuti proses siaran mulai dari tahap atau proses awal yaitu pra produksi, kemudian setelahnya dilanjutkan dengan proses produksi, hingga tahap akhir yaitu pasca produksi, dimana tahap-tahap tersebut merupakan tahap yang sama pentingnya dalam kegiatan produksi.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Ketika praktikan menjalankan kegiatan atau melaksanakan kerja profesi praktikan mendapatkan beberapa hambatan. Hambatan tersebut berasal dari internal dalam diri praktikan, maupun eksternal yaitu lingkungan tempat kerja praktikan. Terutama pada divisi Bidang Program dan Produksi Siaran, praktikan sebagai seorang *gatekeeper* menemukan beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu:

Gatekeeper

- a) Koordinasi yang sulit dengan narasumber karena sinyal yang tidak stabil sehingga *on air* dengan narasumber tidak tepat waktu.
- b) Pada program acara Lintas Embarkasi maupun Lintas Debarkasi, koordinasi dengan reporter dilapangan terhambat karena harus menghubungi reporter sesuai dengan urutan terlebih dahulu, serta waktu atau jam yang sangat mepet dengan selesainya program acara Dialog Swara Medika dan hal ini membuat waktu untuk *on air* ter ulur.
- c) Praktikan tidak tergabung pada *grup* koordinasi di *whatsapp* sehingga praktikan tidak mengetahui informasi yang diberikan oleh reporter sebelumnya untuk acara program Lintas Embarkasi maupun Lintas Debarkasi.

- d) Dalam proses penjelasan kepada pendengar ketika pendengar ingin bergabung dalam dialog interaktif atau sebelum pendengar digabungkan dengan penyiar ketika *on air*, terkadang suara atau audio pendengar tidak terdengar dengan jelas atau terdapat banyak *noise* sehingga pendengar tidak dapat bergabung untuk *on air*.
- e) Pada saat siaran jika terdapat *request* lagu dari para pendengar maka praktikan harus secara spontan untuk mempersiapkan lagu karena list lagu telah dibuat sebelum siaran.
- f) Praktikan ragu untuk mengubah daftar acara siaran (DAS) ketika terdapat perbedaan waktu yang cukup jauh antara *on air* dengan (DAS) yang telah dibuat.
- g) Terkadang praktikan terlewat untuk mengisi DAS harian pada kolom *relay* warta berita Berita Utama, karena warta berita disiarkan secara *live* melalui RRI Net jika terlewat tidak ada siaran ulang.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dalam menghadapi kendala yang dialami oleh praktikan saat melaksanakan dan menjalankan kerja profesi. Praktikan telah menerapkan beberapa cara yang dilakukan yaitu:

- a) Praktikan terus menghubungi narasumber hingga terhubung dan dapat *on air*, disamping itu praktikan berkoordinasi dengan penyiar untuk mengisi kekosongan dengan memberikan informasi-informasi singkat, menyapa pendengar, maupun memberikan lagu terlebih dahulu untuk *on air*.
- b) Praktikan tetap menghubungi reporter melalui *line telephone* dan meminta *contact* secara personal untuk koordinasi terkait dengan informasi dan lead berita yang akan dibacakan penyiar ketika *on air*.
- c) Praktikan menyarankan kepada pendengar untuk berpindah tempat agar *noise* berkurang sehingga dapat digabungkan untuk *on air*.
- d) Praktikan berusaha memberikan lagu kepada operator ketika terdapat pendengar yang ingin *request* lagu atau musik dengan cara mengunduh lagunya terlebih dahulu.
- e) Praktikan memeriksa kembali DAS yang sudah tersiar dan melihat apakah terdapat perbedaan waktu yang jauh atau tidak antara *real time* dengan DAS yang telah

dibuat, kemudian praktikan mengisi DAS sesuai dengan real time dan memberikan keterangan di dalam DAS.

- f) Praktikan harus terlebih dahulu membuka web RRI Net untuk melihat judul berita dan melakukan *screenshot* terlebih dahulu.

